

**PENGUASAAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI UNTUK MENJADI GURU  
VOKASI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Teknologi Agroindustri



**OLEH:**

**KHANSA RETNO DEWI KARIYANTI**

**1506360**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

PENGUASAAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI UNTUK MENJADI GURU  
VOKASI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Oleh

Khansa Retno Dewi Kariyanti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Khansa Retno Dewi Kariyanti

Universitas Pendidikan Indonesia

Mei 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang, difotokopi, dan cara lainnya tanpa izin dari penulis

**Khansa Retno Dewi Kariyanti**

**PENGUASAAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI UNTUK MENJADI GURU  
VOKASI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing

Pembimbing 1,



Dr. Sri Handayani, M.Pd.

NIP. 196609301997032001

Pembimbing 2,



Mustika Nurmalia Handayani, S.TP., M. Pd

NIP. 198401252012122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri



Dr. Yatti Sugiarti, M.P

NIP. 196312071993032001

**KHANSA RETNO DEWI KARIYANTI**

**PENGUASAAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
TEKNOLOGI AGROINDUSTRI UNTUK MENJADI GURU VOKASI DI ERA  
REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**ABSTRAK**

Dalam Era Revolusi 4.0 sekarang ini, guru dituntut menguasai keahlian, kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru dan tantangan global. Dalam konteks persiapan guru kejuruan, integrasi *soft skills* maupun karakter dalam proses pendidikan memiliki peran strategis dalam upaya menghasilkan lulusan calon guru kejuruan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan keterampilan (*soft skills*) antara mahasiswa yang belum (angkatan 2017) dan sudah (angkatan 2016) menempuh kegiatan PPLSP untuk menjadi guru vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 diantaranya keterampilan komunikasi tertulis, komunikasi lisan, kepemimpinan dan organisasi, bekerjasama, berkekrativitas, memecahkan masalah, belajar, literasi TIK, kejujuran, dan percaya diri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei melibatkan 60 sampel sebanyak masing-masing 30 mahasiswa angkatan 2016 dan 2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket berupa 88 pernyataan *self-report* (pelaporan diri). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan (*soft skills*) mahasiswa Prodi PTAg angkatan 2017 dan angkatan 2016 untuk menjadi guru vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 berada pada kategori sedang, sehingga perlu adanya peningkatan penguasaan keterampilan (*soft skills*) pada beberapa indikator keterampilan (*soft skills*).

**Kata kunci:** *Soft Skills*, Guru Vokasi, Revolusi Industri 4.0.

**KHANSA RETNO DEWI KARIYANTI**

***STUDENT SOFT SKILLS MASTERY OF TECHNOLOGY AGROINDUSTRY OF  
EDUCATION STUDY PROGRAM TO BECOME VOCATIONAL TEACHERS IN 4.0  
INDUSTRIAL REVOLUTION ERA***

***ABSTRACT***

*In 4.0 Industrial Revolution Era, teachers are being required to master some expertises, the adaptive ability to new technologies and global challenges In the context of vocational teacher preparations, the integration of soft skills and character has a strategic role in producing the graduates of professional vocational teachers candidate. This study aims to determine the mastery of soft skills between students who had not (class of 2017) and had (class of 2016) conducted to teacher internship programe to become vocational teachers in the forth Industrial Era including written communication skills, verbal communication, leadership and organization, collaboration, creativity, problem solving, learning, ICT literacy, honesty, and self-confidence. This study is a quantitative descriptive study with a suvey approach involving 60 samples of 30 students each student class of 2017 and 2016. The samples were taken using purposive sampling technique. Data collection used a questionnaire in the form of 88 self-report questions (self-report). The results showed that the mastery of the 10 soft skills of student class 2017 and 2016 to become vocational teachers in the Forth Industrial Revolution Era were in the medium category. It means, the students class of 2017 and 2016 need to increasing the 10 soft skills on several indicators of the skills (soft skills).*

***Keyword:*** *Soft Skills, Vocational Teacher, Forth Industrial Revolution.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b><u>BAB I PENDAHULUAN.....</u></b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	8
2.1.1 <i>Soft Skills</i> .....	10
2.1.2 <i>Soft Skills</i> Guru dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS).....	12
2.1.3 Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.....	11
2.1.4 Kompetensi Guru Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0.....	14
2.1.5 <i>Soft Skills</i> Guru Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0.....	15
2.1.6 Keterampilan ( <i>Soft Skills</i> ) yang Harus dikuasai Guru Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0.....	18
2.1.7 Indikator Setiap Aspek <i>Soft Skills</i> Yang Diteliti.....	20
2.1.8 Upaya Meningkatkan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Calon Guru.....	29
2.1.9 Literatur <i>Soft Skills</i> Guru Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0.....	35
2.1.10 Pentingnya <i>Soft Skills</i> Bagi Guru Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0.....	34
2.2 Penelitian yang Relevan.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1 Desain Penelitian .....	41
3.2 Partisipan .....	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.4 Instrumen Penelitian .....	42
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	43
3.6 Uji Coba Instrumen.....	41
3.7 Uji Reliabilitas Kuesioner.....	65
3.8 Analisis Data .....	66
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
4.1 Temuan.....	69
4.2 Pembahasan .....	89
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>109</b>

5.1 Simpulan .....	109
5.2 Implikasi .....	110
5.3 Rekomendasi .....	110
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Keterampilan ( <i>Soft Skills</i> ) Yang Harus dikuasai Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	19
Tabel 2.2 Indikator Setiap Keterampilan ( <i>Soft Skills</i> ) Yang Diteliti.....	20
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen <i>Soft Skills</i> .....	43
Tabel 3.2 Hasil Validasi Ahli ( <i>Expert Judgment</i> ) Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Empirik Instrumen Penelitian.....	56
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Menggunakan Analisis Alpha Cronbach.....	66
Tabel 3.5 Kategorisasi Penguasaan Keterampilan ( <i>Soft Skills</i> ) Mahasiswa PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	67
Tabel 4.1 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Komunikasi Tertulis Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	70
Tabel 4.2 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Komunikasi Lisan Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0.....	72
Tabel 4.3 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Kepemimpinan dan Organisasi Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0.....	74
Tabel 4.4 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Bekerjsama Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	78
Tabel 4.5 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Berkreativitas Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	79
Tabel 4.6 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Memecahkan Masalah Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	80
Tabel 4.7 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Belajar Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	82
Tabel 4.8 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Literasi TIK Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	85
Tabel 4.9 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Kejujuran Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	87
Tabel 4.10 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Percaya Diri Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0.....	88
Tabel 4.11 Penguasaan Keterampilan ( <i>soft skills</i> ) Mahasiswa Prodi PTAg Untuk Menjadi Guru Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0.....	89



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, S. (2017). “Pentingnya *Soft Skill* Untuk Peningkatan Karier Seorang Guru Dan Calon Guru”. *Prosiding Seminar Nasional: Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti* (hlm. 16). Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Amaro, M. (2020). *Keys to Developing a Consistent Approach In Your Teaching*. [Online]. Diakses dari: <https://thehighlyeffectiveteacher.com/developing-a-consistent-approach/>
- Amiruddin, M. H., Amin, F., Yunus, N., Hisyam, M., Hashim, M., Rahim, M. B., Rahim, A. (2015). “Application of Communication Skills (CS) Among Lecturer on Vocational Teaching and Learning in Vocational College Zone Johor, Malaysia”. *International Journal of Vocational Education and Training Research*, 1(4), pp. 55–61.
- Asrori, A. (2014). *Akhlaq Guru Menurut Al-Ghazali*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiaji, W. (2013). “Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert”. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2 (2), hlm. 127-133.
- Darmadi. (2018). *Guru Abad 21 “Perilaku dan Pesona Pribadi*. Bogor: Guepedia.
- Dasna, I Wayan. (2015). Desain dan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif. In: *Hakikat Pembelajaran Inovatif dan Interaktif*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Dharma, S., Sugiyono, Mulyatiningsih, E., Sutopo, Irwanto, Palunsu, J.E., Triatmojo, P., dan Siswanto, R. (2013). *Tantangan Guru SMK Abad 21*. Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah. Direktorat Jendral Pendidikan Menengah. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Diep, P. C., & Hartmann, M. (2016). “Green Skills in Vocational Teacher Education – a model of pedagogical competence for a world of sustainable development”. *TVET@Asia*, (6), hlm. 1–19.
- Effrisanti, Y. (2015). “Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa”. *EKSIS*, 10(1), hlm. 29-40. Doi: <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i1.52>
- Elfindri, Rumengan, J., Wello, M.B., Tobing, P., Yanti, F., Zein, Eriyani, E., dan Indra, R. (2011). *Soft Skills Untuk Pendidik*. Cetakan Kedua. Penerbit: Baduouse Media.
- Endra, F. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Fasikhah, S.S. (1994). *Peranan Kompetisi Sosial pada Tingkah Laku. Koping Remaja Akhir*. (Tesis). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Fitriani, Y. dan Aziz, I.A. (2019). “Literasi Era Revolusi Industri 4.0”. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, hlm. 100-104. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. Guepedia.
- Furrie, W. (2019). Pelatihan Komunikasi Efektif Bagi Guru-Guru BK SMA Di Wilayah Kota Depok, Dengan Tema “Membangun Komunikasi Efektif Dengan Siswa / Remaja Kekinian”. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2 (1), hlm. 94-99. Institut STIAMI.
- Gray, A. (2016). *The 10 skills you need to thrive in the Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum. [Online]. Diakses dari: <https://www.weforum.org/agenda/2016/01/the-10-skills-you-need-to-thrive-in-the-fourth-industrial-revolution/>
- Hayat, A. (2014). Kecemasan dan metode pengendaliannya. *Khazanah*, 12(1), hlm. 60. Doi: <https://dx.doi.org/10.18592/khazanah.v12i1.301>
- HAFECs. (2019). *Guru Harus Upgrade Kompetensi Hadapi Era Society 5.0*. [Online]. Diakses dari: <https://hafecs.id/guru-harus-upgrade-kompetensi-hadapi-era-society-5-0/>
- Hamdi, A.S. dan Bahrudin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Edisi 1, Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanief, Y.N. dan Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryati, S. (2015). “Upaya Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Di Perguruan Tinggi”. Seminar Ilmiah Semesteran KOPRI Sub Unit Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah Di Magelang. Universitas Tidar.
- Hermann, M., Pentek, T., and Otto, B. (2016). “Design Principles for Industrie 4.0. Scenarios”. 49<sup>th</sup> *Hawaii International Conference on System Science*, hlm. 3928-3937. IEE Computer Story.
- Helaluddin dan Wijaya, H. (2019). “Pengembangan Kompetensi Pendidik Di Perguruan Tinggi Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0”. Seminar Nasional Pangan, Teknologi, Dan Entrepreneurship “Eksplorasi Sumberdaya Alam Hayati Indonesia Berbasis Entrepreneurship Di Era Revolusi Industri 4.0” (hlm. 417). Makassar: Universitas Fajar.
- Helmiati. (2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayah, N. (2017). *Akhlak Guru Menurut Al-Māwardīy Dalam Kitab Adab Al-Dunya Wa Al-Din*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, Salatiga.
- Higgins, S., Baumfield, V., Hall E. (2007). “Learning skills and the development of learning capabilities”. *Technical Report*. In: *Research Evidence in Education Library*. London: EPPI-Centre, Social Science Research Unit, Institute of Education, University of London.

- Holland, W. (2019). *What Is A Superiority Complex*. [Online]. Diakses dari: <https://www.healthline.com/health/mental-health/superiority-complex#treatment>
- Irwanto. (2019). “Kompetensi Guru Vokasional Smk Di Era Revolusi Industri 4.0”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, hlm. 182-204. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.
- Indrajat, A.Y. (2013). *Peningkatan Percaya Diri Melalui Metode Journal Writing Pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Izzati, N. (2014). “Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa. *Jurnal Edueksos*”, 3 (1), hlm. 87-100.
- Jaedun, A. (2009). “Evaluasi Kinerja Profesional Guru”. *Makalah Refleksi Profesi Guru Bersertifikat Profesional* (hlm. 13). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Janawi. (2012). *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Joshi, M. (2017). *Soft Skills*. 1<sup>st</sup> Edition. Bangalore: Senior Trainer Acharya Institute of English & Foreign Languages.
- Juhartutik. (2011). Menjadi Guru Matematika Kreatif dan Berwawasan Pendidikan Karakter. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 2(1), hlm. 16. doi: <https://doi.org/10.15294/kreano.v2i1.1242>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Kompetensi Di Era Disrupsi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kompleks Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Lase, D. (2019). “Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0”. *JCTES*, 1 (1), hlm. 28-43.
- Maulipaksi, D. (2017). *Tujuh Lembaga Diklat Kemendikbudjadi Lembaga Sertifikasi Profesi*. [Online]. Diakses dari: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/03/tujuh-lembaga-diklat-kemdikbud-jadi-lembaga-sertifikasi-profesi>
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Mudlofir, A. (2012). *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muliastrini, N.K.E. (2019). “Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan Sdm/Humanisme) Pada Guru - Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0”. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, pp. 131-138.
- Mulyana, A.Z. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat: Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. Jakarta: Grasindo.
- Murdianto, Yuliejantiningasih, Y., dan Miyono, N. (2019). “Pengaruh Soft Skills Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Profesionalisme Guru SD Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8 (3), hlm. 378-393.
- Munir. (2009). *Kerangka Kompetensi TIK Bagi Guru*. Bandung: Alfabeta.

- Muqowim. (2012). *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Naga, D.S. (2009). *64 Rumus Terapan Probabilitas dan Sekor Pada Hipotesis Statistika*. Jakarta: Grasindo.
- Noorhayati, B. (2015). “Pengaruh Keterampilan Mengajar Dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012 FE UNY”. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, dan Marzuki. (2004). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryani. (2016). *Penerapan Kesantunan Berbahasa dalam Kegiatan Pembelajaran*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Oktradiksa, A. (2012). “Pengembangan Kualitas Kepribadian Guru”. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), hlm. 232.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. (2007). *Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*. [Online]. Diakses dari: <http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf>
- Puspasari, D. (2015). “Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Melalui Pembelajaran Two Stay-Two Stray (TS-TS)”. *Seminar Nasional PAP “Pengembangan Ilmu dan Profesi Administrasi Perkantoran: Peluang dan Tantangan* (hlm. 11-21). Surakarta: UNS.
- Prabowo, C.A. dan Ariani, N.L. (2018). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Oral Mahasiswa Melalui Strategi Pembelajaran Think Pair Share. *Bioedukasi*, 9(1), 57-63. doi: <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v9i1.1384>
- Prasetyo, Y.A.B. dan Arsanti, T.A. (2017). “Sharing Of Knowledge: Hambatan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Diskusi”. *Jurnal Maksipreneur*, 7(1), hlm. 1-17.
- Raharjo, T. dan Hargiyarto, P. (2020). Penguasaan Komunikasi, Disiplin, Dan Kerja Sama Melalui Praktik Kerja Industri Bidang Manufaktur Oleh Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan Smk Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 5(2), hlm. 109-123. Doi: <https://doi.org/10.21831/dinamika.v5i2.34785>
- Rakhmawati, N. (2019). *Profesi Guru di Era Disruptif*. [Online]. Diakses dari: <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=249900747>
- Rezeki, S., AR Murniati, Harun, C.Z. (2015). “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Dan Pelatihan Prajabatan Pada Bkpp Aceh”. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(4), hlm. 6.
- Riofita, h. (2016). Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 2(1), hlm. 97. Doi: <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v2i1.2533>

- Rivalina, R. (2014). Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 18(2), hlm. 171. Doi: <http://dx.doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Ed. 1, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusdianti, F. (2018). *Pengalaman Berorganisasi Dalam Membentuk Soft Skill Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Publikasi Ilmiah). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Sardi, S. (2011). *Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Kejuruan*. Prosiding. Pedagogika FIP Universitas Negeri Gorontalo.
- Sartana, dkk. (2020). Peningkatan Kreativitas Kerja Guru Dengan Memperbaiki Budaya Organisasi Dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), hlm. 41-45. doi: <https://doi.org/10.33751/jmp.v8i1.1964>.
- Sendana, A.K., dan Tandikombong, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keahlian Komunikasi Bagi Guru. *Jurnal KIP*, 8 (2), hlm. 9-19. DOI: <https://doi.org/10.0901/jkip.v8i2.791>
- Sukanti. (2015). Peran Penilaian Kinerja Guru dalam Pengembangan Profesi Pendidik. *Jurnal Pendidikan Pendidikan Unesa*.
- Susanto, D. (2019, 13 September). “Seluruh Pegiat Pendidikan Diminta Bersiap Hadapi Era Society 5.0”. Media Indonesia. [Online]. Diakses dari: <https://mediaindonesia.com/read/detail/259270-seluruh-pegiat-pendidikan-diminta-bersiap-hadapi-era-society-50>
- Suyanto, E. (2014). “Meningkatkan Aktivitas Mahasiswa Dalam Dalam Diskusi Setelah Praktikum Pembelajaran Mikro Untuk Merumuskan Rekomendasi Perbaikan Penampilan”. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(1), hlm. 51.
- Sya'bani, M.A.Y. (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication.
- Syam, A. dan Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), hlm. 90. Doi: <https://doi.org/10.24252/jb.v5i1.3448>
- Syamwil, R. dan Wibowo, Y.E. (2019). Pengembangan Transferable Skills Dalam Pembelajaran Produktif Sekolah Menengah Kejuruan Di Era Industri 4.0. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 4 (2), hlm. 117-128. Doi: <https://doi.org/10.21831/dinamika.v4i2.27395>
- Tahrin, H. dan Nasir, M. (2019). *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Yogyakarta: Deepublish.
- Teguh, R. dan Sudiadi. (2015). *Manajemen Proyek*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika GI MDP, Palembang.
- Tentama, F. (2014). *Panduan Soft Skills*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.

- Tohir, M. (2016). *Menjadi Guru Idaman Siswa*. [Online]. Diakses dari: <http://pasca.unej.ac.id/menjadi-guru-idaman-siswa/>
- Trilling, B. and Fadel, C. (2009). *21<sup>st</sup> Century Skills: Learning For Life In Our Times*. John Wiley & Sons, Inc. Published by Jossey-Bass. United States of America.
- Tukina. (2011). Kepribadian Sulit Dan Kegagalan Kuliah Mahasiswa. *Humaniora*, 2(2), hlm. 1037.
- Umar, H. (2002). *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Oktarina, R. (2019). “Membangun Budaya Literasi Bagi Guru Dan Kepala Sekolah Profesional Pada Era Revolusi Industri 4.0”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, hlm. 734-740.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Prayitno, E. (2015). “Konsistensi Dan Komitmen Guru Dalam Mencetak Generasi Emas”. *Jurnal Saung Guru*, 3(7), hlm. 235-242.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. [Online]. Diakses dari: <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-14-tahun-2005-ttg-guru-dan-dosen.pdf>
- UNESCO. (2018). *ICT Competency Framework For Teachers*. UNESCO. France.
- Wagiran. (2013). “Model Penguatan Soft Skills Dalam Mewujudkan Calon Guru Kejuruan Profesional Berkarakter”. *Jurnal Kependidikan*, 7 (2), hlm. 199-217.
- Wagiran, Munadi, S. dan AW Fathudin, S. (2014). “Pengembangan Model Penguatan Soft Skills Dalam Mewujudkan Calon Guru Kejuruan Profesional Berkarakter”. *Jurnal Kependidikan*, 44 (1), hlm. 92-102.
- Wagiran, Pardjono, Suyanto, W., Sofyan, H., Soenarto, S., and Yudiantoko, A. (2019). “Competencies Of Future Vocational Teachers: Perspective Of In-Service Teachers And Educational Experts”. *Cakrawala Pendidikan*, 38 (2), hlm. 387-397.
- Wahyono, J. dan Toruan, R.L. (2010). *Sekolah Kaya Sekolah Miskin, Guru Kaya Guru Miskin*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wahyuni, E. (2012). “Keterampilan Belajar (Study Skills) Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling FIP UNJ”. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, hlm. 1 (1). 33-40.
- Wahyuni, D. (2018). *Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Wardani, I.S. (2014). “Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan”. *Tahun X*, (18), hlm. 27-30.
- Warsono, W. (2017). Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial. *The Journal of Society & Media*, 1(1), hlm. 1-10. Doi: <http://dx.doi.org/10.26740/jsm.v1n1.p1-10>

- Wibawa, S. (2018). *Pendidikan dalam Era Revolusi Industri 4.0. Indonesia “7 Provinsi Raih Nilai Terbaik Uji Kompetensi Guru 2015”*. [Online]. Diakses dari: <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Widarto. (2011). *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop-Work*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Paramitha Publishing.
- Widhiarso, W. (2008). *Evaluasi Soft Skills Dalam Pembelajaran*. Universitas Gadjah Mada.
- Widhiarso, W. (2009). “Evaluasi Soft Skills Dalam Pembelajaran”. Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Umum Kependidikan, Seminar dan Sarasehan. *Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.
- Yaqin, H.I.A. (2016). *Fenomena Narsisme Di Kalangan Siswi Smk Ma’arif Tunjungan Blora Dan Solusi Penanganannya Dengan Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Ye-weon JEON, Jinkwan KIM, Whayoung CHOI, Dr. Seung-II NA. (2017). “Developing The Competencies Of Vocational Teachers In The Age Of 4th Industrial Revolution”. *13th AASVET International Conference*, hlm. 93-93.
- Yuangga dkk. (2020). “Efektivitas Penggunaan Metode Hipnoself Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Di Stikes Jendral Ahmad Yani Cimahi”. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), hlm. 62-66. Doi: <https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.2105>
- Yuniaty, D. (2013). *Peran Pimpinan Dalam Menyelesaikan Konflik Di Organisasi*. (Tugas Akhir). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Yusof, Y., Roddin, R., & Awang, H. (2015). “What Students Need, and What Teacher Did: The Impact of Teacher’s Teaching Approaches to the Development of Students’ Generic Competences”. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 204, hlm. 36–44.
- Zainuri dkk. (2017). *Konsep Integritas*. Modul Diseminasi Gugus Depan Integritas. Pemerintah Provinsi Riau. Pekanbaru.